

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN LABA

Oleh :

Lisa Lavenia¹

Annisa Rahma Q²

Audyta Prasetyani P³

Muhammad Wachid Ridho⁴

Astri Ayu Pramesti⁵

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat : JL. Semolowaru No. 45, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur (60118)

Korespondensi penulis : 1222200032@surel.untag-sby.ac.id

Abstract. *This research aims to re-evaluate various factors that influence earnings management at PT Organon Pharma Indonesia, Tbk. These include institutional ownership, strength, company size, and profitability. This research uses a purposive non-probability sampling technique and multiple linear regression analysis as test tools. The results show that, although company size and institutional ownership of PT Organon Pharma Indonesia, Tbk do not influence earnings management, leverage and profitability influence earnings management.*

Keywords: *Institutional Ownership, Leverage, Company Size, Profitability and Earnings Management.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kembali berbagai faktor yang mempengaruhi manajemen laba pada PT Organon Pharma Indonesia, Tbk. Ini termasuk kepemilikan institusional, kekuatan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Penelitian ini

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN LABA

menggunakan teknik *sampling purposive non-probability*, dan analisis regresi linier berganda sebagai alat uji. Hasilnya menunjukkan bahwa, meskipun ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional PT Organon Pharma Indonesia, Tbk tidak mempengaruhi manajemen laba, *leverage* dan profitabilitas mempengaruhi manajemen laba.

Kata kunci: Kepemilikan Institusional, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Manajemen Laba.

LATAR BELAKANG

Dengan perkembangan global bisnis yang kian cepat, laporan keuangan menjadi alat utama bagi setiap bisnis untuk membuat keputusan. Pada awalnya, laporan keuangan suatu perusahaan hanya digunakan untuk menguji pekerjaan bagian pembukuan. Namun, seiring waktu, laporan tersebut menjadi dasar untuk menentukan posisi keuangan perusahaan dan memberi pihak yang berkepentingan informasi untuk membuat keputusan. Laporan keuangan harus ada untuk mengetahui posisi keuangan dan hasil suatu perusahaan. Menurut Mona (2013), satu dari pengukuran kinerja perusahaan yang seringkali dimanfaatkan sebagai penentuan pilihan adalah laba. Dengan fleksibilitas, manajemen perusahaan dapat melakukan pengelolaan laba, juga disebut sebagai pengelolaan laba (Veronica, 2015). Dibandingkan dengan arus kas operasi, laba akrual lebih cocok untuk menggambarkan kinerja bisnis (Siddharta & Veronica 2015:475).

Untuk menjaga kualitas laporan keuangan mereka, perusahaan menggunakan manajemen laba (Bestivano, 2013). Untuk meningkatkan laporan keuangan, manajemen kadang-kadang mengubah laporan laba rugi untuk keuntungan pribadi, seperti memperoleh bonus yang lebih besar atau mempertahankan posisi. Laporan keuangan dapat kehilangan nilai ekonomis karena manajemen laba ini, selain mengurangi kredibilitas proses pelaporan (Wild & Subramanyam, 2010:86). Oleh karena itu, pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, khususnya pihak eksternal, akan membuat keputusan yang salah.

Di dunia nyata, fenomena manajemen laba sering menyebabkan masalah dan kerugian bagi berbagai pihak. Produsen obat milik pemerintah Indonesia PT. Kimia Farma Tbk adalah contoh nyata. Manajemen Kimia Farma melaporkan laba bersih sebesar Rp 132 miliar pada audit 31 Desember 2001. Laporan ini kemudian ditinjau Hans Tuanakotta & Mustofa (HTM). Akan tetapi, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) mencurigakan bahwa laba itu terlalu banyak. Laporan keuangan Kimia Farma tahun 2001 disajikan ulang (atau ditinggalkan) setelah ditinjau lagi 03 Oktober 2002 karena ditemukan kesalahan mendasar. Keuntungan awal yang dilaporkan sebesar 132 miliar rupiah hanya terbukti sebesar 99,56 miliar rupiah pada laporan keuangan yang baru, menurun sebanyak 32,6 miliar/ 24,7% dari laba awal yang dilaporkan.

Perusahaan manufaktur PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pernah mengalami tindakan manajemen laba tambahan. Tidak diragukan lagi, tiap usaha mempunyai target utama: menghasilkan laba. Laba ialah perbedaan antar biaya yang terjadi selama suatu periode dan pendapatan yang diperoleh suatu perusahaan selama periode tersebut. Untuk mencapai tujuan ini, manajemen PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk menerapkan kebijakan akuntansi yang pasti akan berubah setiap tahun.

Metode tata kelola perusahaan yang baik memungkinkan manajer untuk mengurangi praktik manajemen laba mereka. Prinsip-prinsip ini mendorong keberlanjutan bisnis melalui pengelolaan yang didasarkan pada keterbukaan dan pertanggungjawaban, kewajiban, kemandirian, kepatutan, dan keadilan (Komite Nasional Kebijakan Governance, 2016:5). Mekanisme pengawasan dapat digunakan untuk menerapkan sistem manajemen perusahaan, seperti kepemilikan institusional, yang dijelaskan oleh Pricilia dan Susanto (2017) sebagai salah satu cara untuk mengawasi kinerja manajemen. Kepemilikan saham yang signifikan oleh pihak institusional dianggap sebagai mekanisme efektif dalam melakukan pemantauan terhadap perilaku manajemen.

Leverage adalah taktik yang diterapkan oleh perusahaan dengan memanfaatkan aset dan sumber daya keuangan, khususnya melalui pinjaman yang dikenai bunga sebagai biaya tetap, dengan tujuan mengoptimalkan prospek pendapatan bagi para investor (*Sjahrial, 2015:147*). Perusahaan yang menghadapi biaya operasional atau aset tetap

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN LABA

cenderung memanfaatkan leverage. Meskipun leverage dapat meningkatkan peluang keuntungan, namun juga membawa tanggungan dan risiko, terutama ketika kondisi perusahaan mengalami penurunan. Selain harus membayar bunga yang lebih tinggi, perusahaan juga berisiko menghadapi denda dari pihak ketiga (Sjahrial, 2015:147). Studi Destriana & Arifin (2016), Astari (2017), Karamoy & Tala (2017), Suryani & Agustia (2018), Deviyanti (2018), Tunjung & Fandriani (2019), serta Margareta & Susanti (2019) menemukan bahwa leverage berdampak buruk pada praktik manajemen laba. Di sisi lain, studi lain Margareta & Susanti (2019), Dwimulyani & Suyoto (2019), Hapsari & Aprillian (2020) menemukan bahwa leverage berdampak buruk pada manajemen laba.

Sumarmadji & Sularto (2015) menyatakan bahwa dimensi perusahaan dapat diidentifikasi melalui indikator seperti jumlah aset, pendapatan, dan valuasi pasar yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Widyastuti (2015), akibat perusahaan skala besar wajib memenuhi harapan investor, manajemen cenderung melakukan manajemen laba. Studi Hermanto (2016), Pramudhita (2017), & Mulyani (2018) menunjukkan yakni ukuran perusahaan memiliki efek positif terhadap praktik manajemen laba. Di sisi lain, studi Ilat & Taco (2016), Astuti (2017), Purnama (2017), & Deviyanti (2018) menemukan yakni nilai perusahaan memiliki efek negatif lumayan besar terhadap praktik manajemen laba. Sementara itu, studi Destriana & Arifin (2016), Suryani & Agustia (2018), dan Tunjja & Fandriania (2018).

Profitabilitas adalah ukuran yang dimanfaatkan untuk mengukur kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan laba pada jangka waktu tertentu. Selain itu, indikator tersebut dapat mencerminkan tahap efisiensi manajemen perusahaan, tergantung pada hasil laba yang diperoleh dari aktivitas penjualan atau investasi (Kasmir, 2015:22). Return on Assets (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang sering dipakai, dan rasio ini mengukur laba yang dapat diperoleh perusahaan dari jumlah saham yang dimilikinya (Fahmi, 2015:80). Kinerja yang semakin tinggi dari ROA dianggap lebih baik, karena mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola beban secara efisien dalam operasi bisnisnya (Fahmi, 2015). Adanya praktik manajemen laba, yang

biasanya dilakukan oleh manajer untuk mengontrol elemen laba rugi yang dilaporkan oleh perusahaan, dapat menunjukkan bahwa suatu perusahaan menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Studi Astuti (2017), Suryani & Agustia (2018), dan Tunjung & Fandriani (2019) menunjukkan ROA tidak mempengaruhi praktik manajemen laba. Sebaliknya, studi Destriana & Arifin (2016), Astari (2017), Pramudhita (2017), Purnama (2017), serta Karamoy & Tala (2017) menunjukkan dampak positif yang signifikan dari ROA terhadap praktik manajemen laba.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Dalam studi ini, *Agency Theory* digunakan sebagai *grand theory* karena membantu menggambarkan hubungan antara unsur-unsur yang berpotensi berdampak pendekatan manajemen laba. Manajer sering menyampaikan informasi yang salah kepada pemegang saham karena konflik kepentingan dan asimetri informasi. Ini terjadi terutama ketika informasi tersebut berkaitan dengan evaluasi kinerja manajemen. Akibatnya, manajer harus menyembunyikan informasi pemegang saham yang tidak mereka ketahui guna kebutuhan mereka.

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba

“Investor institusional memiliki peluang, potensi, dan kapasitas guna sebagai pengawasan serta memengaruhi tindakan oportunistik manajemen perusahaan, sebagaimana disorot oleh Chung et al. yang dikutip oleh Purwandari (2016). Investor institusional yang mempunyai ekuitas yang signifikan mempunyai dorongan yang signifikan untuk mengumpulkan informasi dengan motivasi tinggi, memantau keputusan manajemen dan menggalakkan peningkatan kinerja. Investor yang memiliki ekuitas lebih rendah memiliki insentif yang lebih sedikit untuk mengawasi perilaku egois manajer. Studi yang dilakukan Kusumadewi & Farida (2019), serta Wilson (2019) menyimpulkan yakni kepemilikan institusional memiliki dampak negatif terhadap praktik manajemen laba yang diukur melalui acuan diskresioner. Temuan dari studi ini menunjukkan bahwa pemantauan oleh investor institusional mampu mendorong manajer untuk menitikberatkan pada peningkatan kinerja perusahaan, mengurangi perilaku oportunistik, dan memfokuskan

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN LABA

perhatian mereka dari kepentingan pribadi. Sebagai hasilnya, hipotesis yang diajukan dapat dirumuskan sebagai berikut.”

H1: Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba

Studi yang dilakukan Wijaya, Kustyaningrum, & Nuraina, (2016), *leverage* ialah ukuran seberapa banyak pinjaman yang dimanfaatkan guna mendukung aset bisnis. Perusahaan dengan proporsi aset yang tinggi dibiayai oleh utang cenderung melakukan upaya untuk meningkatkan laba, terutama melalui peningkatan beban bunga. Namun, utang yang berlebihan dapat menjadi risiko serius bagi perusahaan, menyebabkannya terikat pada tingkat utang yang tinggi dan sulit dilepaskan. Agustia (2016:30) menekankan bahwa analisis *leverage* keuangan sangat penting untuk menilai bagaimana perusahaan mengelola dana, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Itu harus sesuai dengan kebijakan dan tujuan perusahaan. Studi Deviyanti (2018), Tunjung & Fandriani (2019), yang menunjukkan yakni *leverage* memiliki efek positif terhadap praktik manajemen laba, menunjukkan bahwa risiko kurangnya pengelolaan yang efektif terhadap dana tersebut dapat memicu praktik manajemen laba. Oleh karena itu, hipotesis yang dihasilkan dari konteks ini adalah sebagai berikut:

H2: Leverage berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Karena kebutuhan untuk mencapai harapan investor yang kian meningkat seiring dengan pertumbuhan bisnis, ukuran perusahaan sangat penting untuk munculnya praktik manajemen laba. Disamping itu, ukuran perusahaan memengaruhi struktur dana, dengan perusahaan besar cenderung memerlukan anggaran tambahan daripada perusahaan kecil. Peningkatan anggaran ini dapat berasal dari pinjaman yang lebih besar atau penerbitan saham baru. Sebagaimana ditunjukkan oleh Riyanto (2016), kecenderungan untuk bergantung pada utang untuk memenuhi kebutuhan dana meningkat seiring dengan ukuran perusahaan. Studi Mulyani (2018), ukuran perusahaan memengaruhi praktik

manajemen laba, terutama dalam hal memenuhi harapan stakeholder. Sesuai uraian di atas maka hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

“Profitabilitas mencerminkan kualitas suatu Perusahaan dalam mencetak keuntungan semasa periode tertentu. Pada konteks manajemen laba, tingkat profitabilitas bisa memotivasi manajer untuk terlibat dalam praktik manajemen laba. Ketika ukuran profitabilitas rendah, manajer mungkin mengambil langkah manajemen laba dengan cara seperti pengakuan pendapatan di awal, bertujuan untuk meningkatkan laba dan menghasilkan rasio profitabilitas yang lebih tinggi. Tingginya rasio profitabilitas diperkirakan dapat menarik minat investor dan meningkatkan kepercayaan mereka untuk berinvestasi dalam perusahaan. Hasil Studi Destriana & Arifin (2016), Selviani (2017), Astari (2017), Pramudhita (2017), Purnama (2017), serta Karamoy & Tala (2017) menunjukkan yakni tingkat profitabilitas mempunyai pengaruh positif pada praktik manajemen laba. Sesuai uraian di atas maka hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut:”

H4: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

METODE PENELITIAN

Fokus penelitian adalah PT Organon Pharma Indonesia, sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling berdasarkan standar perusahaan. Dalam laporan keuangannya yang ditutup pada 31 Desember, perusahaan melaporkan keuntungan net, operasi, dan arus kas manajemen yang menguntungkan.

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN LABA

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1

“Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,145	0,104		1,394	0,165
KM	0,033	0,041	0,050	0,791	0,430
DER	0,336	0,050	0,459	6,763	0,000
SIZE	-0,001	0,004	-0,010	-0,151	0,880
ROA	0,014	0,002	0,427	6,510	0,000

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan nilai-nilai tersebut di atas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:”

$$Y = 0,145 + 0,033KI + 0,336DER - 0,001SIZE + 0,014ROA$$

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba

Pemilikan institusional tidak memengaruhi praktik manajemen laba; menunjukkan yakni total aset yang dimiliki lembaga keuangan tidak secara signifikan memengaruhi pengawasan terhadap tindakan internal perusahaan terkait kemungkinan kecurangan dalam laporan keuangan. Menurut penelitian ini, meskipun pemilik institusional berfokus pada laba jangka pendek dan mendorong manajemen guna mengambil langkah yang dapat meningkatkan laba segera, peningkatan kepemilikan saham tidak selalu berarti

praktik manajemen laba akan berkurang dalam perusahaan manufaktur (Pramudhita, 2017). Studi sebelumnya Pramudhita (2017) & Purnama (2017) juga menemukan yakni praktik manajemen laba tidak terpengaruh secara signifikan oleh kepemilikan institusional. Penemuan ini sejalan dengan temuan ini.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba

Bisnis yang memiliki kekayaan yang lebih banyak didanai dari utang cenderung menghasilkan keuntungan yang lebih besar melalui peningkatan beban bunga, yang menunjukkan efek positif dari leverage terhadap manajemen laba. Namun, perlu diperhatikan bahwa penggunaan utang yang berlebihan dapat merugikan bisnis, terutama jika perusahaan berada dalam kategori leverage ekstrim, di mana tantangan terberat muncul ketika mencoba mengurangi beban utang yang tinggi. Agustia (2016:30) menekankan bahwa analisis *leverage* keuangan sangat penting untuk memastikan bahwa pengelolaan modal dalam jangka waktu pendek dan panjang disesuaikan dengan sasaran dan kebijakan perusahaan. Studi sebelumnya Deatriana & Arifin (2016), Astari (2017), Karamoy & Tala (2017), Suryani & Agustia (2018), Deviyanti (2018), Tunjung & Fandriani (2019) menunjukkan yakni praktik manajemen laba dari pihak manajemen dapat dipengaruhi oleh ketidakmampuan untuk mengelola dana tersebut.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Kapasitas perusahaan tidak mempunyai dampak besar pada praktik manajemen laba, menunjukkan bahwa baik perusahaan besar maupun kecil memiliki potensi untuk terlibat dalam praktik tersebut. Fakta ini menegaskan bahwa ukuran perusahaan bukanlah indikator utama terjadinya manajemen laba. Tidak hanya ukuran perusahaan yang menentukan investasi yang bijak; pertimbangan lain, seperti tingkat keuntungan, prospek bisnis di masa depan, dan pertimbangan lainnya, masih menjadi pertimbangan yang lebih penting saat membuat keputusan investasi. Studi sebelumnya Destriana & Arifin (2016), Suryani & Agustia (2018), Tunjung & Fandriani (2019), Margareta & Susanti (2019), dan Wilson (2020) menunjukkan yakni metode manajemen laba tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN LABA

“Profitabilitas ialah indikator yang menggambarkan sejauh mana kapasitas suatu perusahaan bisa menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu. Faktor ini berperan dalam praktik manajemen laba, di mana tingkat profitabilitas dapat memotivasi manajer untuk mengambil tindakan dalam mengelola laporan keuangan perusahaan. Pada umumnya, jika profitabilitas perusahaan rendah, manajer cenderung melakukan praktik manajemen laba guna menjaga performa perusahaan. Studi sebelumnya yang dilakukan Destriana & Arifin (2016), Astari (2017), Pramudhita (2017), Purnama (2017), dan Karamoy & Tala (2017) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara profitabilitas dan praktik manajemen laba.”

KESIMPULAN

“Dari analisis dan penelitian, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional tidak mempengaruhi manajemen laba; sebaliknya, *leverage* dan profitabilitas mempengaruhi manajemen laba.

Setelah analisis dan diskusi tentang masalah dan hasil penelitian ini, hambatan dan rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Studi ini hanya fokus pada variabel-variabel seperti kepemilikan institusional, kekuatan, ukuran bisnis, dan keuntungan. Sebagai rekomendasi untuk penelitian mendatang, disarankan untuk mengintegrasikan variabel lain seperti kepemilikan manajerial, asimetri informasi, dewan komisaris independen, dewan direksi, dan kualitas audit.
2. Studi ini menemukan bahwa faktor kepemilikan institusional (KI) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (DA). Oleh karena itu, keadaan keuangan perusahaan akan memengaruhi praktik manajemen laba, yang pada gilirannya akan memengaruhi kepemilikan institusional (KI).
3. Dalam studi ini, ditemukan bahwa variabel ukuran perusahaan (SIZE) tidak memiliki dampak signifikan terhadap manajemen laba (DA). Kesimpulan ini didasarkan pada pengamatan bahwa ukuran perusahaan

memiliki pengaruh yang besar terhadap praktik manajemen laba, karena perusahaan yang lebih besar diharapkan dapat memenuhi ekspektasi investor atau pemegang saham. Jadi, disarankan agar penelitian lebih lanjut dilakukan untuk menginvestigasi lebih lanjut tentang hubungan antar ukuran perusahaan (SIZE) dan manajemen laba (DA)

DAFTAR REFERENSI

- Agustia, Yoga Prima., Elly Suryani. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*. Vol.10 No.1 2018.
- Aprillian, E., & Hapsari, D. W. 2020. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, Vol. 8, No. 2, Juli 2020, pp. 127-142.
- Astari, Anak Agung Mas Ratih. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 20. 1. pp: 290-319.
- Arifin, Lavenia., Destriana, Nicken. 2016. Pengaruh *Firm Size, Corporate Governance*, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 18, No. 1.
- Astuti, Pipit Widhi. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). Naskah Publikasi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN LABA

- Bestivano, W. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, Universitas Padang.
- Deviyanti. 2018. Pengaruh Bonus, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* pada Manajemen Laba pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.23.2. Mei (2018): 1415-1441.
- Fahmi, Irham. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fandriani, Viana., Herlin Tunjung. 2019. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba pada perusahaan sektor *property, real estate, dan building construction* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Volume I No. 2/2019 Hal: 505-514.
- Farida, L. Y. N., & Kusumadewi, R. K. A. 2019. Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume 8, Nomor 3, Halaman 1-12.
- Hermanto, Wawan. 2016. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan *Leverge* Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Mufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2013. Naskah Publikasi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG). 2016. Pedoman Umum GCG Indonesia. Jakarta.

- Kustiyaningrum, D., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. 2017. Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 5(1), 25-40.
- Mona, Yulia. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Financial Leverage*, dan Nilai Saham Terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Manufaktur, Keuangan, dan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol. 1, No. 1.
- Mulyani, Ulva Rizky. 2018. Pengaruh Adopsi IFRS, *Good Corporate Governance*, Asimetri Informasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 sampai dengan 2014. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 2, No. 1 Oktober 2018 hal 1-14.
- Pramudhita, Yusuf Adhi. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). Naskah Publikasi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pricilia, Shierly & Susanto, Liana. 2017. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Jurnal Ekonomi* Vol. XXII No. 2.
- Purnama, Dendi. 2017. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal JRKA*. Volume 3 Isue 1, Februari 2017: 1 – 14
- Purwandari, Indri wahyu. 2015. Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance*, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap manajemen laba (*Earning Management*) pada

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN LABA

perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Semarang: Skripsi Universitas diponegoro.

- Riyanto, Bambang. 2016. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. BPFE. Yogyakarta.
- Selviani, Alesia Heni. 2017. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. Skripsi. Program Studi Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Siregar, S.V.N.P dan Utama, S. 2005. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Praktek *Corporate Governance* Terhadap Pengelolaan Laba (*Earnings Management*). Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo.
- Sjahrial, Dermawan. 2015. Manajemen Keuangan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Subramanyam, KR dan John, J. Wild. 2010. Analisis Laporan Keuangan, Buku Satu, Edisi Sepuluh. Salemba Empat, Jakarta.
- Sudarmadji Ardi Murdoko., Lana Sularto. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *leverage*, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas *Voluntary Disclosure* Laporan Keuangan Tahunan. *Proceeding PESAT*, Volume 2.
- Susanti, L., & Margareta, S. 2019. Pengaruh Kualitas Audit, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. JSMA (Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi), 11(1), 54-79.
- Suyoto, H., & Dwimulyani, S. 2019. Pengaruh *Leverage* Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. In Prosiding Seminar Nasional Pakar, volume 2, pp. 2-15.
- Taco, Clarissa., Ilat, Ventje. 2016. Pengaruh *Earning Power*, Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen

Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal EMBA, Vol.4 No.4 Desember 2016, Hal. 873-884.

Tala, Olifia., Herman Karamoy. 2017. Analisis Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal *Accountability*, Volume 06, Nomor 01, 2017, 57-64.

Veronica, Sylvia, dan Siddharta Utama. 2015. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek *Corporate Governance* terhadap Pengelolaan Laba (*Earnings Management*). Artikel yang Dipresentasikan pada Simposium Nasional Akuntansi, Volume 8, No. 15 -16.

Widyastuti, Tri. 2015. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba: Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Jurnal Maksi, 9 (1), 3041.

Wilson, W. 2019. Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Kategori Indeks Sri-Kehati yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). Jurnal Akuntansi Keuangan. Volume 9 Nomor 1, Halaman 59-72.